

No Registrasi : 19115000022335

LAPORAN PENELITIAN



EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI TERHADAP PERENCANAAN
KARIER SISWA DI SMA NEGERI 1 BANDAR DUA DAN SMA NEGERI
IJANGKA BUYA

Ketua Peneliti

Nuzliah, M. Pd

NIDN: 2013049001

ID Peneliti: 201304900108000

Anggota:

1. Zarul Raisa
2. Hummaira

KATEGORI PENELITIAN	PENELTIAN PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI (PDPS)
BIDANG ILMU KAJIAN	TARBIYAH DAN ILMU PENDIDIKAN

**PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADAMASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
OKTOBER 2019**

**LEMBARAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN LP2M UIN AR-RANIRY**

1. a. Judul Penelitian : Efektivitas layanan informasi terhadap perencanaan karier siswa di sma negeri 1 bandar dua dan sma negeri 1 jangka buya”.
- b. Kategori Penelitian : Penelitian Pengembangan Program Studi (PDPS)
- c. Bidang Ilmu yang diteliti : Bimbingan dan Konseling

2. Peneliti/Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Nuzliah, M. Pd
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIP (Kosongkan bagi Non PNS) : -
 - d. NIDN : 2013049001
 - e. NIPN (ID Peneliti) : 201304900108000
 - f. Pangkat/Gol. : III/b
 - g. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - h. Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Bimbingan dan Konseling

3. Jumlah Tim Peneliti :
 - a. Anggota Peneliti 1
 - Nama Lengkap : Zarul Raisa
 - Jenis Kelamin : Perempuan
 - Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Bimbingan dan Konseling
 - b. Anggota Peneliti 2
 - Nama Lengkap : Hummaira
 - Jenis Kelamin : Perempuan
 - Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Bimbingan dan Konseling

4. Lokasi Penelitian : Pidie jaya
5. Jangka Waktu Penelitian : 3 hari
6. Tahun Pelaksanaan Penelitian : 2019
7. Usulan Biaya Penelitian :
8. Jumlah Biaya Penelitian : Rp. 25.000.000
9. Sumber Dana : DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2019
10. Output dan Outcame : a. laporan Penelitian b. Publikasi Ilmiah c. HKI

Mengetahui,
Kepala Pusat Penelitian
LP2M Uin Ar-raniry Banda Aceh

Banda Aceh, 30 Oktober 2019
Peneliti,

Dr. Muhammad Maulana, M. Ag
NIP.

Nuzliah, M. Pd
NIDN. 2013049001

Mengetahui
Rektor uin Ar-Raniry UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

Prof. Dr. H. Warul Walidin, Ak., MA
NIP.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian dengan judul **“EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI TERHADAP PERENCANAAN KARIER SISWA”**.

Dalam proses penelitian dan penulisan laporan ini tentu banyak pihak yang ikut memberikan motivasi, bimbingan dan arahan, oleh karena itu penulis tidak lupa menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat

1. Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
2. Ibu ketua LP2M UIN Ar-raniry Banda Aceh
3. Kepala Puslit UIN Ar-raniry Banda Aceh
4. Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling
5. Bapak/ Ibu Dosen Prodi Bimbingan dan Konseling
6. Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bandar Dua.
7. Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Jangka Buya

Semoga amal kebajikan semua pihak tersebut mendapatkan imbalan dari ALLAH SWT. Penulis menyadari bahwa Laporan Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, atas segala bantuan dan dorongan dari semua pihak yang membantu semoga mendapatkan karunia dari Allah SWT.

Amin Ya Rabbal'Alamin.....!

Banda Aceh, Oktober 2019
Penulis

Nuzliah
NIDN: 2013049001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
ABSTRAK.....	1
BAB 1 PENDAHULUAN.....	2
a. Latar Belakang.....	2
b. Rumusan Masalah.....	9
c. Tujuan Penelitian.....	9
d. Hipotesis.....	10
e. Manfaat Penelitian.....	10
f. Definisi Operasional.....	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	13
a. Layanan Informasi.....	13
b. Perencanaan Karier.....	14
c. Aspek-aspek Karier.....	14
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	18
a. Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
b. Waktu Penelitian.....	19
c. Metode Penelitian.....	20
d. Rancangan Penelitian.....	23
e. Variabel Penelitian.....	28
f. Definisi Konseptual.....	28
g. Populasi, Sampel.....	30

h. Pengumpulan Data.....	33
i. Teknik Analisi Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	56
a. Deskripsi Data.....	56
b. Data Pre tes.....	58
c. Data Post Test.....	59
d. Pengujian Hipotesis.....	63
BAB V PENUTUP.....	70
A. Simpulan.....	70
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	75

**EFEKTIFITAS LAYANAN INFORMASI TERHADAP PERENCANAAN
KARIER SISWA DI SMA NEGERI 1 BANDAR DUA DAN SMA NEGERI
1 JANGKA BUYA**

Ketua Peneliti

Nuzliah

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas layanan informasi terhadap perencanaan karier siswa di SMA Negeri 1 Bandar Dua dan SMA Negeri 1 Jangka Buya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Pra-eksperimen (*One Group Pretest-Posttest Design*). Subjek penelitian ini berjumlah 25 siswa yang ditentukan dengan teknik *cluster sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket layanan informasi terhadap perencanaan karier siswa. Uji validitas dilakukan dengan uji korelasi *product moment* menggunakan bantuan program komputer SPSS 20.0 *for Windows*. Menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan nilai Alpha lebih dari 0.600. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan pada layanan informasi terhadap perencanaan karier siswa. Hal ini didasarkan pada hasil perhitungan dari hasil analisis output spss menunjukkan bahwa nilai *Levene's test* tidak signifikan (karena $p = 0,810 > 0,05$), berarti varian's dalam kedua uji adalah sama. Oleh karena itu, kita melihat nilai *t* pada baris pertama, yaitu -1.904 dengan signifikansi 0,063. Ini berarti nilai *t* tidak signifikan ($p = 0,063 > 0,005$) ini merupakan waktu yang dibutuhkan kedua uji untuk perencanaan karier tidak berbeda secara signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa layanan informasi tidak berpengaruh terhadap perencanaan karier siswa.

Kata Kunci: Layanan Informasi, Perencanaan, dan Karier Siswa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyak siswa lulusan SMA (sederajat) merasa bingung dan tidak tahu melanjutkan sekolah kemana, padahal mereka harus masuk atau mendaftar di perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Oleh karena itu ketepatan memilih serta menentukan keputusan karier menjadi titik penting dalam perjalanan hidup manusia. Keputusan memilih suatu karier dimulai saat individu berada pada masa remaja. Pada usia remaja, sekolah merupakan aspek penting dalam kehidupan karena pendidikan menyiapkan mereka dalam kondisi siap untuk mengambil keputusan karier.

Perencanaan karier merupakan salah satu aspek yang penting dalam perkembangan karier individu. Kecakapan dalam mengambil keputusan merupakan tujuan utama dalam perencanaan karier yang harus ditempuh oleh setiap individu. Seligman (dalam Marliyah dkk, 2004) mengatakan bahwa sejumlah karier mulai dibangun dan dikembangkan sejak masa

sekolah dan karier dapat juga dikatakan sebagai suatu cita-cita yang diinginkan, baik yang berkaitan dengan suatu bidang pendidikan, pekerjaan maupun suatu profesi tertentu. Artinya pada masa sekolah siswa sudah harus merencanakan semua perihal yang berhubungan dengan masa depan.

Menurut hasil penelitian Ayad, ditemukan bahwa 64,25% siswa pada jenjang Pendidikan Menengah (SMA, MA, SMK) belum mampu mengambil keputusan untuk profesi dan karier yang akan digeluti. Hal ini dikarenakan mereka belum memperoleh wawasan, pengetahuan dan informasi yang cukup untuk mengambil keputusan tentang profesi serta karier yang akan digelutinya (<http://petamasadepanku.net>, diakses tanggal 13 April 2019 pukul 18.00 WIB).

Sedangkan menurut salah seorang guru BK di SMA Negeri 1 Bandar Dua dan SMA Negeri 1 Jangka Buya, waktu tes untuk pemilihan jurusan mengemukakan bahwa hampir 40% siswa bingung dengan jurusan dan sekolah yang mereka pilih. Contoh kasusnya sebagai berikut, (1) Ada siswa yang salah memilih jurusan. Banyak siswa yang bakat dan minatnya di

IPA, tetapi karena akhir-akhir ini diberlakukan standar kelulusan yang tiap tahun semakin naik nilainya maka banyak siswa IPA yang ramai pindah ke IPS. Akan tetapi, sebagian dari mereka jenuh karena tidak berniat untuk menghafal dan banyak juga yang kualahan belajar akutansi; (2) Ada siswa yang bingung memilih jurusan maupun memilih perguruan tinggi yang bonafit baik itu swasta ataupun negeri; (3) Ada siswa yang bingung mengeluhkan bagaimana keadaan dunia kerja dan pekerjaan apa yang layak mereka terima ketika seusai menyelesaikan studi di bangku SMA. Hal inidikarenakan semakin ketatnya persaingan di dunia kerja itu sendiri.

Dari potret gambaran program penjurusan di Sekolah Menengah Atas (SMA), sangat terlihat ketika seorang siswa memasuki gerbang perguruan tinggi maupun memasuki dunia kerja. Tidak sedikit dari siswa SMA yang terombang ambing dikarenakan bingung saat mengikuti Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) disamping mempersiapkan diri untuk mengikuti Ujian Nasional. Hal ini

juga akan terlihat saat memasuki dunia kerja, banyak siswa baik lulusan SMA maupun SMK tercengang ketika melihat gambaran mengenai dunia kerja yang mereka harapkan sesuai dengan kemampuan dan keterampilan, tidak sesuai dengan harapan.

Menurut Conger dalam (Marliyah dkk, 2004) salah satu tugas perkembangan remaja adalah pemilihan dan persiapan karier. Pemilihan karier merupakan saat seorang remaja mengarahkan diri pada suatu tahapan baru dalam kehidupan mereka. Membuat keputusan memilih karier merupakan usaha remaja menemukan dan melakukan pilihan di antara berbagai kemungkinan yang timbul dalam proses pemilihan karier.

Di antara Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA), terdapat perbedaan substansial dalam kebutuhan perkembangan dan kematangan kariernya. Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan karier, di antaranya adalah (1) Faktor-faktor yang bersumber pada diri individu, meliputi kemampuan inteligensi, bakat, minat, kepribadian dan

potensi-potensi lainnya; (2) Faktor-faktor sosial, meliputi kelompok primer dan kelompok sekunder. Kelompok primer terdiri dari keluarga, sedang kelompok sekunder terdiri dari keadaan, sifat, sikap, tujuan dan nilai-nilai dari kelompok sebaya.

Individu dikatakan matang atau siap dalam mempersiapkan karier jika semua yang berhubungan dengan karier sudah direncanakan dari awal. Pengetahuan yang dimilikinya untuk merencanakan karier didukung oleh informasi yang kuat mengenai pekerjaan berdasarkan eksplorasi yang telah dilakukan. Dalam sebuah penelitian pada individu-individu setelah mereka meninggalkan bangku Sekolah Menengah Atas (SMA) diketahui bahwa setengah dari mereka tidak sistematis dan tidak memiliki arah, karena tidak merencanakan karier mereka dari awal.

Di dalam pendidikan formal terdapat guru yang bertugas membantu secara profesional dalam menangani berbagai masalah yang dihadapi oleh para siswa. Guru tersebut adalah guru Bimbingan dan Konseling. Salah satu layanan

yang diberikan adalah layanan informasi bimbingan karier. Layanan informasi bimbingan karier adalah salah satu bidang bimbingan yang berusaha membantu individu dalam memecahkan masalah karier atau pekerjaan untuk menyesuaikan diri yang sebaik-baiknya demi masa depannya sehingga akan berpengaruh pada masa depannya. Dewa Ketut Sukardi (dalam Yeni Karneli, 2009) Berbagai informasi yang diberikan bertujuan agar para siswa dapat mengenal dan memperoleh pemahaman diri dalam kaitannya dengan dunia kerja, pendidikan, sosial dan masalah kemasyarakatan lainnya serta mempertimbangkan suatu pekerjaan yang akan dijadikan sebagai bahan untuk mengambil keputusan.

Bimbingan karier yang ideal adalah suatu proses perkembangan yang berkesinambungan, berfungsi membantu para siswa melalui perantara kurikuler terutama dalam hal perencanaan karier, pembuatan keputusan, perkembangan keterampilan atau keahlian, informasi karier dan pemahaman diri (Winkel, 2010:316).

Adanya layanan informasi bimbingan karier diharapkan dapat menimbulkan kemandirian memilih karier siswa. Kemandirian sebagai kebutuhan psikologis merupakan suatu tugas bagi remaja. Dalam hal ini menggambarkan bentuk sikap dimana seorang siswa mampu memahami diri, memahami kemampuannya, menemukan sendiri apa yang dilakukan, menentukan dalam kemungkinan-kemungkinan dari hasil perbuatannya dan akan memecahkan sendiri masalah yang dihadapinya serta tidak akan terpengaruh apalagi meminta bantuan kepada orang lain. Dengan kemandirian, remaja harus belajar dan berlatih dalam membuat rencana, memilih pilihanyang lain, membuat keputusan, bertindak sesuai dengan keputusannya sendiri serta bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dilakukannya.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa layanan informasi bimbingan kerier perlu diberikan kepada siswa untuk menyaring serta menyeleksi, merencanakan potensiyang dimiliki oleh para siswa dalam menentukan pilihannya untuk mewujudkan dirinya pada pekerjaan atau jabatan atau karier

yang akan ditempuh dikemudian hari. Dari latar belakang diatas penulis ingin meneliti masalah ini dengan judul **“Efektivitas layanan Informasi terhadap Perencanaan Karier Siswa di SMA Negeri 1 Bandar Dua dan SMA Negeri 1 Jangka Buya”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan layanan informasi terhadap perencanaan karier siswa pada SMA Negeri 1 Bandar Dua dan SMA Negeri 1 Jangka Buya?
2. Apakah efektif pelaksanaan layanan informasi terhadap perencanaan karier siswa pada SMA Negeri Bandar Dua dan SMA Negeri 1 Jangka Buya?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pelaksanaan layanan informasi terhadap perencanaan karier siswa pada SMA Negeri 1 Bandar Dua dan SMA Negeri 1 Jangka Buya?
2. Keefektifan pelaksanaan layanan informasi terhadap perencanaan karier siswa pada SMA Negeri 1 Bandar Dua dan SMA Negeri 1 Jangka Buya?

D. Hipotesis

Yang menjadi anggapan dasar dalam penelitian ini adalah melalui layanan informasi dapat memberikan pemahaman siswa dalam merencanakan karier?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh data tentang sejauh mana keefektifan layanan informasi yang akan merencanakan karier siswa. Selain itu juga diharapkan dapat menambah referensi bacaan bagi kepentingan peningkatan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Siswa:

Diharapkan dapat mempersiapkan diri untuk merencanakan karier yang terarah melalui layanan informasi.

2) Bagi guru Bimbingan Konseling.

Dapat digunakan sebagai bahan acuan atau pertimbangan dalam pelaksanaan layanan informasi dalam mempersiapkan karier siswa.

F. Defenisi Istilah

Guna menghindari kekeliruan penafsiran dan memudahkan dalam memahami isi, penulis merasa perlu memberikan penjelasan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini.

1. Efektivitas

Efektivitas yang penulis maksud dalam penulisan skripsi ini yaitu tepat sasaran dan juga tepat pendekatan-pendekatan dalam perencanaan karier siswa dengan menggunakan layanan informasi.

2. Layanan Informasi

Menurut Winkel (Tohirin 2007:147) layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan

individu akan informasi yang siswa perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan siswa.

3. Karier

Menurut Simamora (2001:504) bahwa karier adalah dapat dipandang dari beberapa perspektif yang berbeda, antara lain dari perspektif yang obyektif dan subyektif. Dipandang dari perspektif yang subyektif, karier merupakan urutan posisi yang diduduki oleh seseorang selama hidupnya, sedangkan dari perspektif yang obyektif, karier merupakan perubahan-perubahan nilai, sikap, dan motivasi yang terjadi karena seseorang menjadi semakin tua.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Layanan Informasi

Layanan informasi terdiri daridua kata yaitu layanan dan informasi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia layanan berarti perihal atau cara melayani, sedangkan informasi adalah penerangan, pemberitahuan, kabar atau berita tentang sesuatu, jadi layanan informasi adalah cara menyampaikan/memberitahukan kabar, berita tentang sesuatu hal.¹Winkel dan Sri Hastuti menjelaskan bahwa layanan informasi adalah usaha untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta dibidang pendidikan sekolah bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi sosial, supaya mereka dengan belajar tentang lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri.²Menurut Prayitno dan Erman Amti layanan informasi adalah kegiatan memberikan pemahamn

¹Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007. hal 646

²Winkle, W.S dan Hastuti.*Bimbingan dan Konseling di Institute Pendidikan.* (Yogyakarta.Media Abadi, 2010), hal 178.

kepada individu-individu yang berkepentingan tentang tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalalni suatu tugas atau kegiatan, atau untuk memnentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.³

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa layanan informasi ialah kegiatan bimbingan yang bermaksud membantu siswa untuk mengenal lingkunganya, yang sekiranya dapat dimanfaatkan untuk masa kini maupun masa yang akan datang.

b. Perencanaan Karier

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia perencanaan adalah proses, cara, perbuatan merencanakan (merancangkan), hal itu dilaksanakan sepenuhnya.⁴ Gibson merumuskan karier sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman dan aktivitas kerja selama rentang waktu kehidupan seseorang dan rangkaian aktivitas kerja yang terus

³Prayitno dan Amti.*Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. (Jakarta. Rineka Cipta, 2008) hal 256.

⁴Kamus Bahasa Indonesia, 2007, hal 237

berkelanjutan.⁵ Dengan demikian karier seorang individu melibatkan rangkaian pilihan dari berbagai macam kesempatan.

Karier adalah meliputi elemen-elemen obyektif dan subyektif. Elemen obyektif berkenaan dengan kebijakan kebijakan pekerjaan atau posisi jabatan yang ditentukan organisasi, sedangkan elemen subyektif menunjuk pada kemampuan seseorang dalam mengelola karier dengan mengubah lingkungan obyektif (misalnya dengan mengubah pekerjaan/jabatan) atau memodifikasi persepsi subyektif tentang suatu situasi (misalnya dengan mengubah harapan).

Sedangkan menurut Simamora karier adalah dapat dipandang dari beberapa perspektif yang berbeda, antara lain dari perspektif yang obyektif dan subyektif.⁶ Dipandang dari perspektif yang subyektif, karier merupakan urutan posisi yang diduduki oleh seseorang selama hidupnya, sedangkan dari perspektif yang obyektif, karier merupakan perubahan-

⁵Gibson, Ivancevich, Donnelly. *Organisasi*, alih bahasa Nunuk Adiarni, edisi Kedelapan. (Jakarta: Binarupa Aksara, 1995) hal 112

⁶Simamora Henry. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Yogyakarta. STIE YKPN, 2001), hal 504.

perubahan nilai, sikap, dan motivasi yang terjadi karena seseorang menjadi semakin tua.

a. Aspek-Aspek Keputusan Karier

Dalam memutuskan suatu karier, terdapat beberapa aspek yang mempengaruhi remaja sehingga ia dapat menjatuhkan pilihan pada suatu karir. Menurut Parsons dalam Winkel & Hastutiada tiga aspek yang harus terpenuhi dalam membuat suatu keputusan karir, yaitu:

- a. Pengetahuan dan pemahaman diri sendiri.
- b. Pengetahuan dan pemahaman dunia kerja
- c. Penalaran yang realistis ⁷Patton dan Creed menyebutkan bahwa aspek yang berhubungan dengan pengambilan keputusan karier meliputi komitmen terhadap karier, nilai kerja, efikasi diri, *self esteem*, usia, gender dan kematangan karier. ⁸

⁷Winkle, W.S dan Hastuti. *Bimbingan dan Konseling di Institute Pendidikan*. (Yogyakarta: Media Abadi, 2006), hal 169.

⁸ Patton, W., & Creed, P. 2003. *Predicting two components of career maturity in School Based Adolescents. Journal of career development*.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karir

Menurut Seligman keputusan karier dipengaruhi oleh keluarga, latar belakang sosial ekonomi, gender, inteligensi dan bakat khusus, minat karier, harga diri, dan kepribadian.⁹ Sementara itu, Corey menyebutkan faktor-faktor dalam keputusan karier, yaitu:

- a. *Motivation and achievement* (motivasi dan prestasi).
- b. *Attitudes about occupation* (sikap terhadap pekerjaan).
- c. *Interest* (keterkaitan).
- d. *Values* (nilai-nilai).
- e. *Self concept* (konsep diri).

Personality and choosing career (kepribadian dan pilihan karier

⁹Seligman, L. *Developmental Career Counseling and Assessment, 2nd Edition*. Sage Publications, 1994), hal 98.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bandar Dua dan Jangka Buya Kabupaten Pidie Jaya. Alasan dipilihnya lokasi tersebut menjadi tempat penelitian adalah:

- a. Masalah layanan informasi terhadap perencanaan karier siswa belum pernah diteliti.
- b. Dibutuhkannya perencanaan karier yang sesuai untuk menentukan masa depan dan karier siswa selesai mengikuti pendidikan nantinya.

Selaras dengan arti bimbingan dan konseling yang menyebutkan untuk membantu peserta didik baik secara perorangan, maupun kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal dalam bidang pengembangan kehidupan pribadi sosial, kemampuan belajar dan perencanaan karier melalui layanan-layanan dan kegiatan pendukung.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pelaksanaan pendidikan, khususnya bidang studi bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Bandar Dua dan SMA Negeri 1 Jangka Buya.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2018/2019 pertama dimulai dari bulan Maret 2019 sampai bulan Agustus 2019.

Gambar1 Tabel Jadwal Penelitian

Waktu kegiatan	Bulan		
	Maret	Juli	Agustus
Mulai	24 Maret 2019		
Perijinan penelitian		26 Juni 2019	
Pemilihansampel		1 Juli 2019	
Ujicobainstrumen		3 Juli 2019	
<i>Pre test</i>		10 Juli 2019	
<i>Treatment</i>		11 Juli 2019	
<i>Post test</i>		14 Juli 2019	
Analisisdata		28 juli 2019	
Penyusunanlaporan			2 A

3. Metode Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan harus berdasarkan metode yang rasional, objektif dan sistematis sehingga peneliti dapat bekerja secara teliti. Berhasil dan tidaknya tergantung pada penggunaan metode yang tepat.

Metode adalah cara untuk melakukan sesuatu sebagai sifat utama ilmu pengetahuan (Sumadi Suryabrata 1983:9). Dari pendapat tadi dapat disimpulkan maksud metode adalah suatu jalan atau cara guna mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dalam suatu penelitian.

Penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan (Sutrisno Hadi, 1983:4). Lebih lengkapnya menurut pengertian Sumadi Suryabrata (1997:59) menyatakan bahwa penelitian adalah suatu proses, yaitu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu. Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan pengertian penelitian adalah suatu proses

kegiatan yang sistematis dan terencana untuk menentukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan menggunakan metode-metode ilmiah. Metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu jalan atau cara untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji pengetahuan untuk memperoleh kebenaran untuk mencapai tujuan dengan menggunakan metode-metode ilmiah Sumadi Suryabrata (dalam Soetarno, 2001:2) menjelaskan adanya dua pendekatan yaitu ilmiah dan non-ilmiah. Pendekatan ilmiah menuntut dilakukannya dengan cara-cara atau langkah-langkah tertentu agar kebenaran pengetahuan dapat tercapai. Pendekatan non-ilmiah menggunakan akal sehat, prasangka, intuisi, penemuan, kebetulan dan coba-coba, dan pendapat otoritas ilmiah dan pikiran kritis.

Arikunto (2002:75) menyatakan bahwa pendekatan penelitian dibedakan atas beberapa jenis diantaranya :menurut teknik samplingnya dari; a) pendekatan populasi;b) pendekatan sample;c) pendekatan kasus; menurut timbulnya variabel terdiri a) pendekatan non-eksperimen; b) pendekatan

eksperimen. Sutrisno Hadi (dalam Sudar,2003:22) menyatakan bahwa eksperimen adalah salah satu metode yang paling tepat untuk menyelidiki sebabakibat.Ahli lain mnyatakaneksperimen adalah observasi dibawah kondisi buatan yang membuat kondisi tersebut dibuat dan diatur peneliti (Moh Nasir,1995:77).Dari kedua pendapat tersebut lebih lengkap menurut pendapat Kartini Kartono (1983:248) yang menyatakan eksperimen ialah prosedur penelitian yang sengaja dipakai untuk mengetahui pengaruh dari suatu kondisi, yang sengaja diadakan terhadap suatu gejala sosial yang berupa kegiatan dan tingkahlaku seorang individu atau kelompok individu. Berdasarkan penjelasan diatas bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektivan layanan informasi terhadap perencanaan karier siswa di SMA Negeri 1 Bandar Dua dan Jangka Buya Kabupaten Pidie Jaya Tahun Ajaran 2018/2019.Pada dasarnya penggunaan metode penelitian sangat erat hubungannya dengan tujuan penelitian. Berdasarkan rumusan tujuan yang hendak dicapai, dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian praeksperimen

karena penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dilapangan yang digunakan konselor untuk menemukan efektivitas layanan informasi terhadap perencanaan karier siswa dengan metode campur tangan dengan menggunakan pengukuran sebelum dan sesudah campur tangan. Untuk mengetahui ada tidaknya perubahan yang disebabkan oleh campur tangan tersebut

4. Rancangan Penelitian

Kegiatan penelitian ilmiah untuk mencapai tujuan tertentu diperlukan metode pemecahan masalah penelitian. Dalam rancangan penelitian adalah segala kegiatan atau prosedur, cara atau strategi yang mengatur kegiatan penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel atau tujuan penelitian.

Campbell & Stanley (dalam Sevilla,dkk,1993:104-105) mengklasifikasikan rancangan eksperimental menjadi tigayaitu: rancangan praeksperimental, rancangan eksperimental sungguhan (*True Experimental Design*) dan rancangan eksperimental semu (*Quasi Experiment*).

Sedangkan menurut pendapat ahli lain menyatakan bahwa klasifikasi menurut desain penelitian eksperimen terbagi menjadi tiga yaitu: Eksperimen Murni, Eksperimen Kuasi dan Eksperimen subjek tunggal (Ruseffendi, 1994:36).

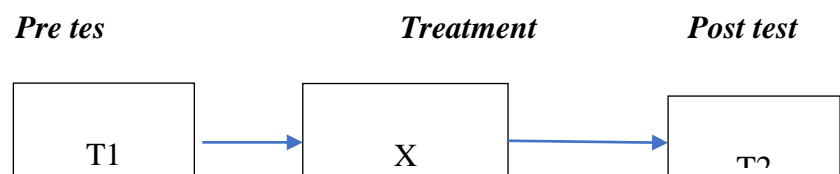
Penelitian tentang efektivitas layanan informasi terhadap perencanaan karier siswa merupakan penelitian pra eksperimen. Sedangkan menurut Arikunto (2002:77) ada tiga rancangan penelitian pra-eksperimen yaitu, a) *The One-Shot Case Study*, b) *Pretest-Posttest Design*, dan c) *Static Group Comparison*. Penelitian ini menggunakan rancangan pra-eksperimen *One Group Pretest-Posttest Design*, karena rancangan tersebut merupakan salah satu desain penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian praeksperimen dengan observasi yang dilakukan sebanyak 2 (dua) kali yaitu sebelum eksperimen yang disebut *pre test* dan sesudah eksperimen yang disebut *posttest* pada subjek penelitian (Arikunto, 2002:78). Tujuan digunakan jenis rancangan *one group pre test-post test design* yaitu untuk mempengaruhi kelompok

eksperimen yaitu layanan informasi terhadap perencanaan karier siswa dengan mengetahui perbedaan skor *pretes t* dengan skor *posttest*, perbedaan skor yang didapat untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas yaitu efektivitas layanan informasi terhadap variabel terikat yaitu perencanaan karier siswa.

Dalam rancangan penelitian ini prosedur penelitiannya adalah dengan digunakan satu kelompok subjek. Kelompok subjek yang dimaksud adalah kelompok eksperimen. Subjek yang dimaksudkan adalah siswa MIA 1, subjek didapatkan dari sampel yang diambil dari populasi berdasarkan teknik sampling yang digunakan. Langkah pertama dilakukan pengukuran dengan menggunakan *pretest*, *pretes t* merupakan tes awal yang diberikan kepada kelompok subjek, pemberian tes awal ini untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan siswa terhadap perencanaan karier sebelum diberikan layanan informasi. Pemberian *pre tes t* menggunakan pengumpulan data berupa angket. Langkah kedua setelah pemberian *pre*

tes t adalah dikenakan perlakuan atau *treatment* untuk jangka waktu tertentu, *treatment* menggunakan layanan informasi yang diberikan kepada siswa secara bertahap. Penyampaian informasi kepada siswa dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Pemberian test yang keduanya adalah pemberian *posttes t* yang merupakan pengukuran kedua kalinya terhadap perencanaan karier siswa kelas XI MIA1. Pemberian *posttes t* kepada subjek penelitian guna mengetahui taraf keberhasilan layanan informasi, selain itu juga untuk mengetahui ada/ tidaknya peningkatan perencanaan karier siswa.

Desain penelitian pra-eksperimen *One Group Pretest-Posttes t Design* menurut M. Nazir (1994:279) bahwa rencana ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar2. Rancangan Penelitian

Keterangan:

T1 : Tes awal (*pretest*)

X : Pemberian Perlakuan (*treatment*)

T2 : Tes akhir (*post test*)

Adapun prosedur eksperimen dalam penelitian ini adalah:

- a. Memilih sampel dari suatu populasi.
- b. Memberikan *Pre test* (T1) untuk mengukur variabel terikat yaitu perencanaan karier siswa.
- c. Memberi perlakuan/ *treatment* pada siswa dengan memberikan layanan informasi.
- d. Memberikan *Post test* (T2) untuk mengukur variabel terikat yaitu perencanaan karier siswa setelah diberi *treatment*.
- e. Menghitung perbedaan skor antara (T1) dan (T2).
- f. Membandingkan perbedaan skor siswa untuk menentukan apakah penerapan perlakuan berupa layanan informasi terhadap perencanaan karier siswa efektif.
- g. Menerapkan uji statistik yang sesuai untuk menentukan apakah perbedaan itu signifikan, yaitu apakah perbedaan tersebut cukup besar untuk menolak hipotesis nol (H_0) H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$.

5. Variabel Penelitian

Saifuddin Azwar (2007:56) mendefinisikan variabel adalah sifat yang terdapat pada subjek penelitian yang dapat bervariasi. Hal tersebut selaras dengan pendapat Sutarno (2001:6) Variabel penelitian adalah atribut yang dianggap mencerminkan atau mengungkapkan pengertian dari peristiwa atau gejala yang menjadi sasaran penelitian. Berdasarkan pendapat di atas tentang variabel tersebut, maka dalam penelitian ini ada dua variabel yang dikaji yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Definisi dari dua variabel terikat dan variabel bebas dijelaskan berikut:

6. Definisi Konseptual

1. Variabel bebas

Layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) menerima dan memahami berbagai informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan

keputusan untuk kepentingan peserta didik (Prayitno, 1997:33).

2. Variabel terikat

Perencanaan adalah menyeleksi dan menghubungkan pengetahuan, fakta, imajinasi dan asumsi untuk masa yang akan datang dengan tujuan memvisualisasikan dan memformulasikan hasil yang diinginkan, urutan kegiatan yang diperlukan, dan perilaku dalam batas-batas yang dapat diterima yang akan digunakan dalam penyelesaian. Perencanaan di sini menekankan pada usaha menyeleksi dan menghubungkan sesuatu dengan kepentingan masa yang akan datang serta usaha untuk mencapainya (Hamzah, 2006:1)

7. Definisi Operasional

1. Variabel Bebas

Layanan informasi yaitu suatu layanan bimbingan dan konseling yang memberikan informasi kepada siswa tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan karier siswa. Layanan informasi ini berkaitan dengan perubahan perilaku terhadap perencanaan karier siswa.

2. Variabel Terikat

Perencanaan karier siswa adalah bagaimana kemampuan siswa untuk memahami pentingnya perencanaan karier untuk menentukan masa depan yang diinginkan.

8. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002:108). Dalam penelitian ini subyek populasinya adalah siswa SMA Negeri 1 Bandar dua dan Jangka Buya Tahun Pelajaran 2018/2019, sebanyak 25 siswa

b. Sampel

Berdasarkan luasnya populasi, perlu dipilih kelompok untuk menjadi wakil atau mencerminkan kondisi populasi yang disebut sampel. Saifuddin Azwar (2007:79) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri yang dimiliki populasinya. Untuk pengambilan sampel dari sebagian

populasi menurut Nasution (1991:134) mengenai jumlah sampel menggunakan aturan sepersepuluh, jadi 10% dari jumlah populasi.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu dan pengambilan sampel 10% dari jumlah populasi. Dalam penelitian ini subjek yang dipakai sebagai sampel adalah 1 kelas yang berjumlah 25 siswa. 25 siswa tersebut siswa kelas XI MIA 1 di SMA Negeri 1 Bandar Dua dan SMA Negeri Jangka Buya.

9. Teknik Sampling

Penelitian sampel di tuntut pembuatan sampel yang *representative* dalam rangka pengadaaan generalisasi terhadap hasil penelitian, oleh karena itu agar sampel representatif harus menggunakan teknik yang tepat. Teknik atau cara yang digunakan untuk mengambil sampel dalam penelitian disebut teknik sampling.

Pemilihan teknik sampling harus disesuaikan antara keadaan lapangan dengan kondisi peneliti. Pada penelitian efektivitas layanan informasi terhadap perencanaan karier siswa di SMA Negeri 1 Bandar Dua dan SMA Negeri 1 Jangka Buya Kabupaten Pidie Jaya Tahun Ajaran 2018/2019 pengambilan sampelnya dilakukan dengan teknik sampel kelompok (*clustersample*). Dalam *cluster sample* satuan-satuan sampel tidak terdiri dari individu-individu, melainkan dari kelompok-kelompok individu atau *cluster* (Sutrisno Hadi, 1986:85). Alasan penggunaan *Cluster sample* sebagai teknik sampling karena *Cluster sample* dipandang lebih ekonomis, observasi-observasi yang dilakukan terhadap *cluster-cluster* atau *group-group* sampel adalah lebih mudah dan lebih murah dari pada observasi-observasi terhadap sejumlah individu-individu yang sama (Sutrisno Hadi, 1972:82).

Dalam *cluster sampling*, semua kelas dalam populasi diberi kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Adapun caranya adalah dengan melakukan

pengundian. Setelah dilakukan pengundian, terpilih satu kelas sebagai kelas uji angket dan satu kelas sebagai kelas eksperimen. Pada penelitian ini terpilih kelas XI MIA 2 sebagai kelas uji angket (*try out*) dan kelas X IMIA 1 sebagai kelas eksperimen.

10. Pengumpulan Data

a. Jenis Data dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang diungkap dalam penelitian ini adalah efektivitas layanan informasi terhadap perencanaan karier siswa sebelum dan sesudah diadakan *treatment*. Jenis data ini berupa nilai tes awal (*pre-test*) dan nilai tes akhir (*post-test*) yang masing-masing dicari meannya untuk dicari perbedaannya.

b. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan hal yang penting dalam penelitian ini. Tanpa adanya sumber data yang jelas dan akurat, penelitian tidak dapat dikatakan valid. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah subjek penelitiannya itu siswa kelas XI MIA 1 SMA

Negeri 1 Bandar Dua dan Jangka Buya Kabupaten Pidie Jaya Tahun Ajaran 2018/2019 yang didapat dari tes awal (*pre-test*) dan tesakhir (*post-test*).

11. Teknik Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian

a. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian berdasarkan segi inteprestasinya, data penelitian dapat dikategorikan menjadi dua macam, yaitu data yang bersifat faktual dan data yang bersifat bukan faktual. Data faktual adalah data yang diperoleh dari subjek berdasarkan anggapan bahwa memang subjeklah yang lebih mengetahui keadaan sebenarnya dan pihak peneliti berasumsi bahwa informasi yang diberikan oleh subjek adalah benar. Sedangkan data bukan faktual adalah data mengenai subjek penelitian yang perlu digali secara tidak langsung lewat cara-cara pengukuran, dikarenakan subjek penelitian biasanya tidak mengetahui faktanya. Instrumen pengumpulan

data berdasarkan jenis data penelitian. Model instrumen pengumpulan data untuk mengungkapkan data faktual adalah melalui wawancara, *questionnaire* (angket), inventori, dan daftar isian. Untuk instrumen pengumpulan data untuk mengungkap data bukan faktual melalui indikator-indikator perilaku yang dihimpun dalam bentuk tes atau skala-skala psikologi (Saifuddin Azwar, 2007:34). Dengan kata lain bahwa dalam penelitian ini instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan dan mengungkapkan data adalah angket.

b. Instrumen Penelitian

Arikunto (1998:140) bahwa instrumen untuk metode angket atau kuesioner, instrumen yang dipakai adalah daftar pertanyaan atau pernyataan. Penggunaan angket ini dengan alasan karena responden sudah bisa membaca dan mampu memahaminya, responden orang yang paling

mengetahui tentang keadaan dirinya sendiri sehingga responden diharapkan dapat memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian yang diharapkan dengan tanpa pengaruh oleh pihak-pihak lain dan angket bisa secara serempak kepada responden.

c. Prosedur Penyusunan Instrumen Angket

Pengungkapan data dengan menggunakan angket dengan langkah-langkah yang besar. Arikunto (2004:142-143) menyatakan prosedur penyusunan angket yang baik adalah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan, meliputi perumusan tujuan, menentukan variabel, kategorisasi variabel.
- 2) Penulisan item angket dan penyusunan skala.
- 3) Penyutinganyaitu melengkapi instrument dengan pedoman mengerjakan.
- 4) Uji cobadalam skala besar maupun skala kecil.
 - 5) Penganalisaan hasil, analisis item, melihat pola jawaban peninjauan sarana-sarana, dan sebagainya.
 - 6) Mengadakan revisi terhadap item-item yang dirasakan kurang baik dan mendasarkan diri pada data yang diperoleh sewaktu uji coba.

12. Skor Pengukuran Item Instrumen Angket

Skor pengukuran yang digunakan oleh peneliti untuk menyatakan tanggapan dari responden terhadap setiap pertanyaan yang diberikan. Menurut Sugiyono (2004) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian, dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari mulai dari sangat negatif sampai sangat positif.

Alat ukur pada penelitian ini menggunakan skala 4 yakni skala *Likert* yang dimodifikasikan menjadi empat

alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan menghilangkan alternatif jawaban R (Ragu-Ragu) kerana orang cenderung untuk memilih alternatif tersebut (alur tengah) dan tidak akan memilih jawaban ekstrim sehingga tujuan penelitian tidak akan tercapai. Pemberian skor pada kategori jawaban instrumen item sebagai berikut:

Gambar 3 Skor Pengukuran Item Instrumen Angket

Alternatif Pilihan	Sigkatan	Skor	
		+	-
Sangat Setuju	(SS)	4	1
Setuju	(S)	3	2
Tidak Setuju	(TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju	(STS)	1	4

13. Kisi-kisi Instrumen Angket

Penyusunan alat pengumpul data dilakukan berdasarkan kajian teori yang mendukung. Pada penelitian ini, alat pengumpul data yang berbentuk kuesioner disusun dengan terlebih dahulu membuat kisi-

kisi instrumen. Setelah menyusun kisi-kisi instrumen, maka dilanjutkan dengan penyusunan instrumen kuesioner secara utuh beserta lembar jawabnya. Item pernyataan pada kuesioner siswa bersifat favorable dan unfavorable.

Menurut Azwar (2005:26) Item pernyataan dikatakan favorable jika isinya mendukung, memihak atau menunjukkan ciri adanya atribut yang diukur. Sedangkan dikatakan unfavorable jika isinya tidak mendukung, atau tidak menunjukkan ciri adanya atribut yang diukur. Siswa dapat memilih empat alternatif jawaban yang tersedia, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun kisi-kisi instrumen penelitian dapat dilihat pada lampiran.

14. Syarat-syarat Instrumen Angket

Untuk mendapatkan data yang terpercaya harus memperhatikan syarat-syarat angket. Seperti yang dikemukakan oleh Faisal (1981:23-29) syarat-syarat

angket diantaranya harus valid dan reliabel, yang dimaksud dengan valid adalah bila benar-benar sesuai dan menjawab secara cermat tentang variabel yang mau diukurnya. Sedangkan reliabel adalah hubungan dengan daya konstan alat pengukur didalam melahirkan ukuran-ukuran yang sebenarnya dari apa yang diukur. Dari pengertian diatas dapat dikatakan bahwa untuk mendapatkan data yang terpercaya, maka angket yang digunakan harus memenuhi syarat yaitu valid dan reliabel.

15. Uji Coba Instrumen Angket

Ada dua macam tujuan uji coba yaitu ujicoba untuk tujuan manajerial dan substansial, dan uji coba untuk tujuan keandalan instrumen. Uji coba untuk tujuan manajerial dan substansial lebih menitik beratkan pada segi teknis sedangkan ujicoba untuk tujuan keandalan instrumen meliputi validitas dan reliabilitas (Arikunto, 2002:143).

Dalam penelitian ini menguji cobakan angket akan dilakukan pada siswa SMA Negeri 1 Bandar Dua dan Jangka Buya kelas XI MIA 2 dengan jumlah 25 siswa. Kelas yang dipilih sebagai tempat uji coba bukanlah kelas yang akan dijadikan kelompok eksperimen. Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan uji coba angket adalah untuk memperoleh instrumen angket yang memenuhi syarat yaitu valid dan reliabel.

16. Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid bila instrumen itu, untuk maksud dan kelompok tertentu, mengukur apa yang semestinya diukur; derajat mengukurnya benar validitasnya tinggi (Ruseffendi, 1994:132). Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalid natau kesahihan suatu instrumen. Ada dua macam validitas sesuai dengan cara pengujiannya yaitu validitas eksternal dan validitas internal. (Arikunto, 2002:144). Dari kedua pendapat diatas dapat

ditarik kesimpulan pengertian validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen untuk mengungkap aspek minat siswa, semakin tinggi validitasnya instrumen tersebut semakin valid.

Arikunto (2002:145)membagi validitas menjadi duayaitu: (a) Validitas Eksternal, dicapai apabila data yang dihasilkan dari instrumen tersebut sesuai dengan data atau informasi lain yang mengenai variabel penelitian yang dimaksud; b)Validitas Internal, dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan.

Penelitian ini menggunakan validitas internal, dengan prosedur pengujian validitas yaitu analisis butir dengan melakukan analisis yang diterapkan dengan mengkorelasikan skor tiapbutir dengan skor total (Arikunto,2002:153).Rumus yang digunakan adalah korelasi *product moment* Karl Pearson,yakni:

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah sampel (responden)

X = Skor butir total

Y = Skor total

xy = Jumlah perkalian antara x dan y

Kriteria :

Jika $r_{xy} \geq r$ tabel maka pertanyaan valid

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Jika $r_{xy} \leq r$ tabel maka pertanyaan tidak valid

(Suharsimi Arikunto, 2006:170)

Angket yang digunakan dalam penelitian ini melalui uji validitas dan reliabilitas agar angket yang digunakan dapat dipertanggungjawabkan sebagai instrumen yang memenuhi syarat atau kriteria sebagai alat ukur yang handal.

Uji coba yang dilakukan tersebut maka dapat diperoleh hasil butir pertanyaan angket yang dinyatakan valid 22 item, dari 31 item yang di uji cobakan. Masing-masing indikator dalam angket

efektivitas layanan informasi terhadap perencanaan karier siswa yang telah terwakilkan oleh item yang dinyatakan valid, maka item yang dinyatakan tidak valid tidak digunakan.

Dari analisis data validitas untuk ujicoba maka item pertanyaan pada angket yang dinyatakan valid adalah berjumlah 22 item, sedangkan item yang dinyatakan tidak valid dibuang dan tidak digunakan. Item angket yang digunakan dalam *try out* (ujicoba) adalah berjumlah 31 item, setelah diadakan ujicoba angket berdasarkan uji validitas, maka item yang nilai *correlations* dibawah 0.444 berjumlah 9 item yaitu 1, 3, 5, 8, 17, 21, 24, 25, 31 item dinyatakan tidak valid. Item yang dinyatakan valid yang nilainya lebih besar dari 0.444 yang berjumlah 22 item yaitu 2, 4, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 22, 23, 26, 27, 28, 29, 30 item dalam uji validitas yang dinyatakan valid. Uji validitas dilakukan dengan uji korelasi *product moment* menggunakan bantuan program komputer

SPSS 16.0 *for Windows*. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Gambar 4 Tabel Koefisien Korelasi Validitas Angket

No	Item	Koefisien korelasi	Keterangan
1	1	396	Tidak Valid
2	2	689	Valid
3	3	351	Tidak Valid
4	4	689	Valid
5	5	322	Tidak Valid
6	6	462	Valid
7	7	825	Valid
8	8	154	Tidak Valid
9	9	554	Valid
10	10	762	Valid
11	11	558	Valid
12	12	471	Valid
13	13	559	Valid
14	14	515	Valid
15	15	463	Valid
16	16	617	Valid
17	17	437	Tidak Valid
18	18	526	Valid
19	19	626	Valid
20	20	597	Valid
21	21	424	Tidak Valid
22	22	688	Valid
23	23	469	Valid
24	24	341	Tidak Valid
25	25	362	Tidak Valid
26	26	545	Valid
27	27	653	Valid
28	28	691	Valid
29	29	706	Valid
30	30	502	Valid

31	31	439	Tidak Valid
----	----	-----	-------------

(Sumber: merujuk pada lampiran uji validitas)

b. Reliabilitas

Selain harus valid, instrumen juga harus memenuhi standar reliabilitas. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika dapat dipercaya untuk mengumpulkan data penelitian. Suharsimi Arikunto (2006:178), menyatakan bahwa reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik. Menurut Sugiyono (2005), uji reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur tersebut dapat dipercaya. Instrumen dinyatakan reliabel jika reliabilitas internal seluruh instrumen didapatkan nilai Alpha lebih dari 0.600. Dalam menghitung reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan rumus Cronbach's Alpha dengan rumus berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} = reliabilitas instrumen
- k = Banyaknya butir pertanyaan
- $\Sigma\sigma b^2$ = Jumlah varian butir
- σ^2 = Varian total

Untuk menginterpretasikan tingkat keandalan dari instrume digunakan patokan dari Arikunto (2006).

Gambar 5 Tabel Tingkat Keandalan Intrumen Penelitian

Koefisien r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,799	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,599	Agak Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,199	Sangat Rendah

Sumber Arikunto (2006)

Uji reliabilitas dilakukan dengan uji Cronbach's Alpha, menggunakan bantuan program komputer SPSS

16.0 *for Windows*. Item yang valid sebagaimana tabel berikut dianalisis tingkat reliabilitas yaitu:

Gambar 6 Tabel Item Tingkat Reliabilitas Angket yang Valid

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.748	32

(Sumber merujuk padalampiran uji reliabilitas)

Berdasarkan perhitungan setelah dikonsultasikan harga kritizr product moment diperoleh harga r_{tabel} sebesar 0,444 (dengan $N=20$ dan tarafsignifikasi 95%) karena $r_{11}=0,748 > r_{tabel}=0,444$ maka angket yang diujikan reliabel.

17. Teknik Analisis Data

a. Jenis Data

Untuk menguji hipotesa yang telah dikemukakan didepan dan untuk mendapatkan kesimpulan yang benar maka data yang terkumpul harus dianalisa. Adapun cara menganalisa dan mengolahnya sangatlah tergantung dari jenis datanya. Jenis data dalam penelitian ini adalah data yang dapat

diukur secara langsung atau dapat dihitung. Sutrisno Hadi (2004:74) mengatakan bahwa jenis data yang dapat diukur secara langsung atau dapat dihitung termasuk dalam jenis data kuantitatif. Data penelitian ini dapat secara langsung diukur atau dihitung dikarenakan jenis data penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif.

b. Uji Hipotesis

Untuk menguji efektivitas layanan informasi terhadap perencanaan kariersiswa pada kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Bandar Dua dan Jangka Buya Kabupaten Pidie Jaya, teknik yang digunakan adalah rumus *t*-test. Rumus *t*-test adalah salah satu teknik analisis data yang digunakan dalam desain penelitian praeksperimen *onegroup pretest posttest desingn* (Arikunto, 2002:275).

Tujuan digunakan rumus *t*-test dalam penelitian ini untuk mengetahui signifikan perbedaan 2(dua) *mean* sampel yaitu *mean* perencanaan karier

siswa. Digunakan rumus t-test sebagai teknik analisis data yang digunakan untuk menguji apakah hipotesis alternatif (Ha) penelitian “Efektivitas layanan informasi terhadap perencanaan karier siswa pada kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Bandar Dua dan Jangka Buya Kabupaten Pidie Jaya,” ini terbukti atau tidak, maka peneliti menggunakan rumus t-test yaitu sebagai berikut:

$$t - test = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N - 1)}}$$

Keterangan:

t-test : Perbedaan tes awal dan tes akhir

Md : Meandari deviasi (d) antara *post-test* dan *pre-test*

$\sum X^2 d$: perbedaan deviasi dengan mean deviasi

$\sum X^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi

N

:

Subjek

pada
sampel
d.b/df
: Ditetapkan dengan
N-1

Kriteria pengujian untuk rumus t-test adalah jika Hipotesis Alternatif (H_a) diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan Hipotesis Nihil (H_o) ditolak sedangkan Hipotesis Alternatif (H_a) ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan Hipotesis Nihil (H_o) diterima. Apabila Hipotesis Alternatif (H_a) diterima maka ada keefektivan layanan informasi terhadap perencanaan karier siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Indrajaya dan jika Hipotesis Nihil (H_o) diterima maka tidak ada keefektivan layanan informasi terhadap perencanaan karier siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Bandar Dua dan SMA Negeri 1 Jangka Buya. Uji t-test dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.0 *for Windows*.

c. Prosedur Penelitian

1) Persiapan

Membentuk sampel penelitian untuk membentuk kelompok eksperimen

2) Menyusun kisi-kisi angket dan menjabarkan indikator-indikator dalam butir-butir soal.

3) Uji coba instrumen dan analisis butir soal sehingga dapat dipilih soal yang baik dan memenuhi syarat.

4) Memberikan test awal (*pre-test*) pada kelompok eksperimen untuk mengetahui perencanaan karier siswa.

5) Menyusun rencana pelaksanaan layanan informasi.

a. Pelaksanaan

Pelaksanaan *treatment* kepada siswa adalah berupa pemberian layanan informasi, berkaitan dengan penelitian ini peneliti berkerjasama dengan guru

bimbingan dan koseling beserta wakasek kurikulum dalam pemberian layanan informasi karier. Penyelenggaraan layanan informasi terhadap perencanaan karier siswa yang dilaksanakan pada siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Bandar Dua dan SMA negeri 1 Jangka Buya adalah pemberian layanan informasi yang direncanakan dalam tiga satuan layanan dibagi menjadi 3 (tiga) kali pertemuan dengan alokasi 45 menit, setiap tatap muka. Pemberian layanan informasi karier diberikan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab kepada siswa, diantaranya sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan di ruang kelas XI MIA 1 pada pagi hari, tanggal 22 Juni 2019. Pertemuan pertama peneliti memberikan materi dengan topik bakat dan minat dengan pembahasan memahami diri sesuai dengan diri dan bakat minat yang dimiliki.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan diruangn kelas XI MIA 1 pada pagi hari, tanggal 23 Juni 2019. Pertemuan kedua peneliti memberikan materi dengan topik cita-cita.

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan diruang kelas XI MIA 1 pada pagi hari, tanggal 24 Juni 2019. Pertemuan ketiga peneliti memberikan materi dengan topik tips memilih jurusan kuliah.

b. Evaluasi

Pemberian tes akhir(*posttest*) kepada kelompok eksperimen. Instrumen yang digunakan dalam tes akhir (*posttest*) sama dengan yang digunakan pada tes awal (*pretest*) yaitu dengan menggunakan angket efektivitas layanan informasi terhadap perencanaan karier siswa.

Dengan memperoleh hasil dari tes awal (*pre test*) dengan tes akhir (*posttest*) dari kelompok eksperimen diharapkan dapat memperoleh data tentang efektivitas layanan informasi terhadap perencanaan karier siswa. Rumus yang digunakan untuk menganalisis hasil tes awa

pre test) dengan tes akhir (*posttest*) adalah dengan menggunakan rumus t-test/uji t. Dengan menggunakan rumus t-test maka akan diketahui apakah H_a yang berbunyi “Efektivitas layanan informasi terhadap perencanaan karier siswa pada kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Bandar Dua dan SMA Negeri 1 Jangka Buya Tahun Ajaran 2018/2019” ini terbukti atau tidak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Proses pengumpulan data diawali dengan tahap sebelum diadakan *threatment* dilaksanakan pengukuran awal untuk memperoleh data awal tentang perencanaan karier siswa sebelum diadakan *treatment* layanan informasi. Setelah dilaksanakannya *pre tes t*, dilanjutkan dengan pemberian *treatment*. Pemberian *treatment* direncanakan dilaksanakan dalam tiga (3) kali pertemuan. Pemberian layanan informasi atau *treatment* dilaksanakan dengan observasi, angket. Setelah dilaksanakan pemberian *treatmentt* entang layanan informasi dilakukan dengan pengukuran untuk memperoleh data tentang perencanaan karier siswa. Pelaksanakan *post tes t* dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2019 .Data yang diperoleh dari eksperimen yang menggunakan rancangan *one group pre-test post-test design*, dapat dibedakan atas data *pre-test* dan data *post test*. Penelitian ini menggunakan angket yang sama untuk *pre-test* dan *post-test*.

Penelitian ini selaras dengan arti bimbingan dan konseling yang menyebutkan untuk membantu peserta didik baik secara perorangan, maupun kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal dalam bidang pengembangan kehidupan pribadi sosial, kemampuan belajar dan perencanaan karier melalui layanan-layanan dan kegiatan pendukung, maka disusun misi-misi bimbingan dan konseling:

- 1) Misi Pendidikan: menyediakan fasilitas pengembangan peserta didik dalam kehidupan, kesehatan dan masa depan
- 2) Misi Pengembangan: menyediakan pengembangan potensi dan kompetensi peserta didik di dalam lingkungan sekolah
- 3) Misi Pengetasan Masalah: Menyediakan cara-cara penyelesaian masalah peserta didik mengacu pada kehidupan yang efektif setiap harinya.

Kesemuanya menggunakan jenis layanan dan kegiatan pendukung:

- 1) Jenis layanan: Orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, penguasaan konten, konseling perorangan, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konsultasi dan mediasi/advokasi.
- 2) Kegiatan pendukung: himpunan data, aplikasi instrumentasi, kunjungan rumah, konferensi kasus, tampilan kepustakaan dan alih tangan kasus.

a. Data *PreTest*

Data *pre-test* digunakan sebagai data awal sebelum pemberian *treatment* berupa layanan informasi kepada siswa kelas XI SMA 1 Negeri Bandar Dua dan J SMA Negeri 1 Jangka Buya sebanyak 25 siswa dengan mengisi angket sebanyak 22 butir pertanyaan. Hasil data yang diperoleh dari pelaksanaan *pre-test* adalah skor tertinggi 76, skor terendah 54 dan rata-rata (*mean*) 66,56. Daftar Skor hasil *Pre Test* angket layanan informasi terhadap perencanaan karier siswa.

Gambar 7. Tabel Daftar skor hasil *PreTest* angket

No.	Nama	Skor
1.	Agusfiar	66
2.	Anisah	67
3.	Asmaul husna	64

4..	Daratul Murni	59
5.	Ella Nurjannah	59
6.	Fauzi	68
7.	Fitri	60
8.	Fizya ulhaq	74
9.	Hendra Saputra	75
10.	Khairatul Mawaddah	57
11.	M. Alif Prasetya	74
12.	Mahdalena	71
13.	Niswatul Mawaddah	64
14.	Muammar	66
15.	Muhammad Ikhsan	54
16.	Muksalmina	74
17.	Nailul Farizki	65
18.	Nauratul Faizah	70
19.	Naziratul Husnayani	65
20.	Nurfajri	73
21.	Rahmadhani	67
22.	Ramadhan	60
23.	Silvia Rahma	67
24.	Nurmasyithah	67
25.	Magfirah	69
N	25	1664

Diketahui :

$$\sum N = 25a = 1664$$

Mean PreTest

$$\frac{\sum a}{N} = \frac{1664}{25} = 66,56$$

b. Data Post Test

Setelah pemberian *treatment* berupa layanan informasi kelas XI SMA 1 diberikan *post test* dengan mengisi angket yang sama dengan *pretest*. Hasil data yang diperoleh dari pelaksanaan *post test* adalah skor tertinggi 79, skor terendah 60 dan rata-rata (*mean*) 69,72.

Daftar Skor hasil *Post Test* angket layanan informasi terhadap perencanaan karier siswa.

Gambar 8. Tabel Daftar Skor hasil *Post Test* angket

No.	Nama	Skor
1.	Agusfiar	74
2.	Anisah	73
3.	Asmaul husna	66
4..	Daratul Murni	68
5.	Ella Nurjannah	65
6.	Fauzi	64
7.	Fitri	62
8.	Fizya ulhaq	73
9.	Hendra Saputra	76
10.	Khairatul Mawaddah	62
11.	M. Alif Prasetya	78
12.	Mahdalena	74
13.	Niswatul Mawaddah	67
14.	Muammar	68
15.	Muhammad Ikhsan	74
16.	Muksalmina	79
17.	Nailul Farizki	62
18.	Nauratul Faizah	64

19.	Naziratul Husnayani	68
20.	Nurfajri	68
21.	Rahmadhani	78
22.	Ramadhan	60
23.	Silvia Rahma	72
24.	Nurmasyithah	75
25.	Magfirah	73
N	25	1743

Diketahui :

$$\sum N = 25 \quad a = 1743$$

Mean PostTest

$$Ma = \frac{\sum a}{N} = \frac{1743}{25} = 69,72$$

Penghitungan perencanaan karier siswa kelas XI SMAN 1 dinyatakan dengan penghitungan menggunakan rumus t-test/uji t untuk mengetahui perbedaan *mean* antar *pre test* dengan *pos t test*. Menggunakan perhitungan uji t-test dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.0 *for Windows*. Tabel kerja untuk menghitung perbedaan skor perencanaan karier XI SMAN 1 Bandar Dua dan SMAN 1 Jangka Buyasebelum dan sesudah *treatment*.

Gambar 9. Tabel Perbedaan Skor *Pre test* dengan *Post test*.

No	Nama	<i>Pre</i>	<i>Post</i>	d
1	Agusfiar	66	74	8
2	Anisah	67	73	6
3	Asmaul husna	64	66	2
4	Daratul Murni	59	68	9
5	Ella Nurjannah	59	65	6
6	Fauzi	68	64	-4
7	Fitri	60	62	2
8	Fizya ulhaq	74	73	-1
9	Hendra Saputra	75	76	1
10	Khairatul Mawaddah	57	62	5
11	M. Alif Prasetya	74	78	4
12	Mahdalena	71	74	3
13	Niswatul Mawaddah	64	67	3
14	Muammar	66	68	2
15	Muhammad Ikhsan	54	74	20
16	Muksalmina	74	79	5
17	Nailul Farizki	65	62	-3
18	Nauratul Faizah	70	64	-6
19	Naziratul Husnayani	65	68	3
20	Nurfajri	73	68	-5
21	Rahmadhani	67	78	11
22	Ramadhan	60	60	0
23	Silvia Rahma	67	72	5
24	Nurmasyithah	67	75	8
25	Magfirah	69	73	4

N	25	1664	1743	88
---	----	------	------	----

c. **Pengujian Hipotesis**

Untuk menguji hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan layanan informasi efektif membantu siswa terhadap perencanaan karier siswa kelas XI SMAN1 Bandar Dua dan SMAN 1 Jangka Buyatahun pelajaran 2019/2020 digunakan teknik analisis statistik uji t dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 20.0 *for Windows*.

Dari hasil analisis *output* spss menunjukkan bahwa nilai levene's test tidak signifikan (karena $p = 0,810 > 0,05$), berarti varian's dalam kedua uji adalah sama. Oleh karena itu, kita melihat nilai t pada baris pertama, yaitu -1.904 dengan signifikansi 0,063. Ini berarti nilai t tidak signifikan ($p = 0,063 > 0,005$) ini merupakan waktu yang dibutuhkan kedua uji untuk perencanaan karier tidak berbeda secara signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa layanan

informasi tidak berpengaruh terhadap perencanaan karier siswa.

B. Pembahasan

1. Temuan Penelitian

Analisis data yang telah dilakukan, dapat disampaikan pembahasan sebagai berikut : Dari hasil analisis *output* spss menunjukkan bahwa nilai levene's test tidak signifikan (karena $p = 0,810 > 0,05$), berarti varian's dalam kedua uji adalah sama. Oleh karena itu, kita melihat nilai t pada baris pertama, yaitu -1,904 dengan signifikansi 0,063. Ini berarti nilai t signifikan ($p = 0,063 > 0,005$) hal ini berarti bahwa hipotesis alternatif (H_a) di tolak dan hipotesis nihil (H_o) diterima, dengan demikian variabel bebas layanan informasi tidak efektif terhadap variabel terikat perencanaan karier siswa kelas XI SMAN 1 Bandar Dua dan SMA Negeri 1 Jangka Buya.

Hasil penelitian membuktikan teori yang dikemukakan Conger(Marliyah dkk, 2004) salah satu tugas perkembangan remaja adalah pemilihan dan persiapan karier. Pemilihan karier merupakan saat seorang remaja mengarahkan diri pada suatu tahapan baru dalam kehidupan mereka. Membuat keputusan memilih karier merupakan usaha remaja menemukan dan melakukan pilihan diantara berbagai kemungkinan yang timbul dalam proses pemilihan karier.

Memilih dan merencanakan karier merupakan salah satu tugas perkembangan pada masa remaja. Hakikat tugas perkembangan tujuan tugas ini adalah memilih suatu pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya dan mempersiapkan diri memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk memasuki pekerjaan tersebut. Dasar psikologis studi tentang minatremaja, menunjukkan bahwa perencanaan dan persiapan pekerjaan merupakan minatnya yang

pokok, baik remaja pria maupun wanita yang berusia 15-16 (Syamsu Yusuf LN, 2006:83).

Selanjutnya Hesley (Syamsu Yusuf LN, 2006:84-85) mengemukakan tugas-tugas perkembangan remaja salah satunya adalah aspek perencanaan dan pengambilan keputusan. Profil perilakunya antara lain mampu memilih salah satu pekerjaan dari berbagai pekerjaan yang beragam, mampu mempertimbangkan berapa lama menyelesaikan sekolah, dapat merencanakan apa yang harus dilakukan setelah tamat sekolah, dapat memilih program studi yang sesuai dengan minat kemampuannya, dapat mengambil keputusan ditempat mana akan bekerja.

Dari berbagai pendapat di atas maka hasil dari penelitian ini yaitu perencanaan karier siswa adalah suatu hal yang berbeda dimana peserta didik akan mengembangkan potensinya sesuai dengan

kemampuannya, bakat dan minatnya dan tidak terpengaruh dengan layanan informasi.

Kendhawati dan Jatnika. 2008. Model pembinaan remaja dalam rangka mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Bandung: Fakultas Psikologi Universitas Padjajaran. Menemukan bahwa faktor evaluasi diri, perencanaan, optimisme dan pesimisme akan mempengaruhi keputusan karier. Kondisi ini akan lebih optimal jika didukung oleh *moderating variable* yang terdiri dari kondisi ekonomi, dukungan keluarga dan pencarian informasi. Dari beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan karier seseorang adalah: bakat, minat, nilai-nilai dalam masyarakat, lingkungan sosial (orang tua, keluarga dan *peer group*), pemahaman tentang karier, kemampuan individu mengambil keputusan.

C. Simpulan

Kajian analisis tentang layanan informasi terhadap perencanaan karier siswa yang telah diargumentasikan pada hasil penelitian yang telah diuji dengan menggunakan pengujian hipotesis digunakan teknik analisis statistik uji t dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 20.0 *for Windows*.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa layanan informasi terhadap perencanaan karier siswa kelas XI SMAN 1 Bandar Dua dan SMAN 1 Jangka Buya tahun ajaran 2019/2020, tidak mempunyai hubungan yang signifikan. Hal ini berarti bahwa hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_0) diterima, dengan demikian variabel bebas layanan informasi tidak efektif perencanaan karier siswa kelas XI SMAN 1 Bandar Dua dan SMAN 1 Jangka Buya.

Layanan informasi dengan perencanaan karier siswa adalah suatu hal yang berbeda dimana

peserta didik akan mengembangkan potensinya sesuai dengan bakat dan minatnya dan tidak terpengaruh dengan layanan informasi.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kajian analisis tentang layanan informasi terhadap perencanaan karier siswa yang telah diargumentasikan pada hasil penelitian yang telah diuji dengan menggunakan pengujian hipotesis digunakan teknik analisis statistik uji t dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.0 *for Windows*. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa layanan informasi terhadap perencanaan karier siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Bandar Dua dan SMA Negeri 1 Jangka Buya Kabupaten Pidie Jaya tahun ajaran 2018/2019, tidak mempunyai hubungan yang signifikan. Hal ini berarti bahwa hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_0) diterima, dengan demikian variabel bebas layanan informasi tidak efektif

perencanaan karier siswa kelas XI MIA 1SMA Negeri 1 Bandar Dua dan SMA Negeri 1 Jangka Buya.

Layanan informasi dengan perencanaan karier siswa adalah suatu hal yang berbeda dimana peserta didik akan mengembangkan potensinya sesuai dengan bakat dan minatnya dan tidak terpengaruh dengan layanan informasi.

B. Saran

Mengacu pada hasil penelitiandi atas,maka hal-hal yang dapat disarankanadalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Berkaitan dengan kebutuhan perkembangan siswa-siswi yang perlu perhatian dan bimbingan maka sebaiknya guru bimbingan dan konseling sebagai konselor sekolah diberikan waktu untuk diberi kesempatan mengajar. Dengan adanya kesempatan masuk kelas guru bimbingan dan konseling dapat menyalurkan program-program layanan bimbingan dan konseling secara maksimal.

2. Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling harus mampu mengumpulkan semua layanan informasi, dan bahan-bahan lainnya secara relevan dan sesuai dengan jenjang pendidikan SMA. Terutama layanan informasi dalam perencanaan karier siswa, menolong siswa untuk lebih menambah wawasan dalam mengetahui dunia kerja.

2. Siswa

- a. Perlu pemahaman terhadap potensi diri baik tentang kemampuan akademis, bakat, minat termasuk kelebihan dan kekurangannya.
- b. Mengembangkan wawasan tentang pentingnya perencanaan karier untuk menunjang masa depan yang lebih baik dan sesuai bakat minat dan kemampuan dirinya melalui layanan informasi.
- c. Siswa harus mampu bekerja sama dengan guru bimbingan dan konseling untuk mengetahui lebih dalam informasi-informasi tentang dunia kerja dan

pentingnya fungsi layanan informasi untuk perencanaan kariernya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto,

Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2004. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung: Rineka Cipta.

_____. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Azwar, Saifuddin. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Basori, M. 2004. *Paket Bimbingan Perencanaan Pengambilan Keputusan Karier Bagi Siswa SMU*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Corey, Gerald. 2010. *Teori dan Praktik Konseling dan Psikoterapi*. Bandung : PT Refika Aditama.

Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga*. Jakarta. Balai Pustaka.

Faisal, Snapiah. 1981. *Dasardan Teknik Penyusunan Angket*. Surabaya: Usaha nasional.

Falentini, Febri Yani dkk. 2013. *Usaha yang Dilakukan Siswa dalam Menentukan*

Arah Pilihan Karir dan Hambatan-hambatan yang Ditemui.

Jurnal Ilmiah

Konseling. 2 (1 Januari 2013), 310-316.

Gibson, Ivancevich, Donnelly. 1995, *Organisasi*, alih bahasa Nunuk Adiarni, edisi Kedelapan. Jakarta: Binarupa Aksara.

Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research Jilid 3*. Yogyakarta: Andi

_____ . 1986. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset

_____ . 1972. *Metodologi Research*. Yogyakarta: YPPF UGM

_____ . 1983. *Statistik III*. Yogyakarta: UGM. Hlm 73-74.

Kartini Kartono. 1983. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Alumni.

Kendhawati dan Jatnika. 2008. *Model Pembinaan Remaja Dalam Rangka Mempersiapkan Diri Memasuki Dunia Kerja*. Bandung: Fakultas Psikologi Universitas Padjajaran.

Marliyah L, dkk. 2004. *Jurnal Provitae: Persepsi Terhadap Dukungan Orang Tua dan Pembuatan Keputusan Karier Remaja*. Volume 1. Jakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Tarumanegaradan Yayasan Obor Indonesia.

Nasution. 1991. *Metode Research*. Bandung: Penerbit Jemmars.

Nazir, Mohammad. 1994. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Patton, W., & Creed, P. 2003. *Predicting two components of career maturity in School Based Adolescents*. *Journal of career development*.

Prayitno, dkk. 1997. *Seri pemandu pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah; Buku III SMU*. Jakarta Kerjasama koperasi karyawan Pusgrafin, Penebar Aksara.

Prayitnodan Amti. 2008. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta. Rineka Cipta.

Ruseffendi, E. T. 1994. *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non Eksakta Lainnya*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Santrock, J. W. (2003). *Adolescence: Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga

Seligman, L. 1994. *Developmental Career Counseling and Assessment, 2nd Edition*. Sage Publications.

Sevilla, G Consuelo dkk. (1993). *Pengantar metode Penelitian*. Jakarta: UI-PRESS

Simamora Henry. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta. STIE YKPN.

Sudijino. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2005. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung Alfabet.

- Sugiyono. 2008. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabet.
- Sukardi Dewa Ketut, 2002, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2007. *Bimbingan Karier di Sekolah-Sekolah*. Jakarta. Ghalia.
- Sumanto. 1995. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sutarno. 2001 *Orientasi Konseling*. Surakarta: FKIPUNS.
- Suryabrata, Sumadi. 1983. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Soejipto. 2002 *Profesi Keguruan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Tohirin. 2007. *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- , 2013. *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Uno, B. Hamzah. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winkle, W.S dan Hastuti. 2006. *Bimbingan dan Konseling di Institute Pendidikan*. Yogyakarta. Media Abadi.
- Winkle, W.S dan Hastuti. 2010. *Bimbingan dan Konseling di Institute Pendidikan*. Yogyakarta. Media Abadi.

YeniKarleni.2009.

BimbinganKarierSebagaiUpayaMembantuKesiapanSiswa

Dalam Memasuki Dunia Kerja. Diakses dari

[http://konselingindonesia.com/index.php?option=com_content
&task=view&id=110&Item=104](http://konselingindonesia.com/index.php?option=com_content&task=view&id=110&Item=104) pada tanggal 7 Desember 2016, jam.
19:45.

<http://petamasadepanku.net>, diakses tanggal 13 April 2010 pukul
18.00 WIB



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopetima Darussalam Banda Aceh 23111
Telp 0651-7552921, 7551857 Situs: www.ar-raniry.ac.id E-mail:
penelitianlp2m@gmail.com

Nomor : 121/Un.DK/LP2M.1/TL.02/06/2019
Hal : Permohonan Izin Penelitian

26 Juni 2019

Kepada Yth.
Bapak/Ibu

kepada SMA N 1 BANDAR DUA

di
Tempat

Assalamualaikum. Wr. Wb.

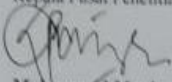
Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan Penelitian Dasar Pengembangan Prodi (PPP) pada Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu agar kiranya dapat mengizinkan saudara/i tersebut dibawah ini:

Nama : Nurliah, M. Pd
NIP :
Pangkat/Gol : Asisten Ahli/III/b
Judul Penelitian : Efektivitas Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karier Siswa di SMA Negeri 1 Bandar Dua dan SMA Negeri Jangka Buya
Lokasi Penelitian : Bandar Dua dan Jangka Buya
Waktu Penelitian : 22 s/d 24 Juli 2019
Untuk melaksanakan penelitiannya di tempat Bapak/Ibu.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalam
an. Ketua LP2M
Kepala Pusat Penelitian


Muhammad Maulana



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH

MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH

Lembar ke
Kode No
Nomor 1097 /Un.08/19-1/Kp.01.2/06/2019

SURAT PERJALANAN DINAS (SPD)

1	Pejabat Pembuat Komitmen	Universitas Islam Negeri Ar Raniry Banda Aceh	
2	Nama / NIP pegawai yang melaksanakan perjalanan dinas	Nuziah, M. Pd	
3	a. Pangkat dan Golongan b. Jabatan / Instansi c. Tingkat Biaya Perjalanan Dinas	a. Asisten Ahli/IIIb b. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry c. = C =	
4	Maksud Perjalanan Dinas	Efektivitas Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karier Siswa di SMA Negeri 1 Bandar Dua dan SMA Negeri Jangka Buya	
5	Alat angkutan yang digunakan	Bus	
6	a. Tempat berangkat b. Tempat tujuan	a. Banda Aceh b. Bandar Dua dan Jangka Buya	
7	a. Lamanya perjalanan dinas b. Tanggal berangkat c. Tanggal harus kembali / tba di tempat baru *)	a. 03 (tiga) Hari b. 22 Juli 2019 c. 24 Juli 2019	
8	Pengikut :	Nama	Tanggal Lahir
	1.		
	2.		
	3.		
9	Pembebanan Anggaran a. Instansi b. Akun	DIPA UIN Ar - Raniry Banda Aceh	
10	Keterangan lain-lain		

Coret yang tidak perlu

Dikeluarkan di Banda Aceh
Tanggal : 25 Juni 2019
Pejabat Pembuat Komitmen

Nurasiah
NIP. 196510261993032001



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

	Berangkat dari : Banda Aceh (tempat kedudukan) Ke : Bandar Dua dan Jangka Buaya Pada Tanggal : 22 Juli 2019 An : Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Kepala Biro ALPK  Junaldi
 Usmaw, S.Pd NIP. 196512311989091054	 Usmaw, S.Pd NIP. 196512311989091054
III. Tiba di : Pada tanggal : Kepala :	Berangkat dari : Ke : Pada tanggal : Kepala :
IV. Tiba di : Pada tanggal : Kepala :	Berangkat dari : Ke : Pada tanggal : Kepala :
V. Tiba kembali di : Banda Aceh (tempat kedudukan) Pada Tanggal : 24 Juli 2019 Pejabat Pembuat Komitmen an, Rektor/Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat Pembuat Komitmen Nurasih NIP. 196510281993032001	Telah diperiksa dengan keterangan bahwa perjalanan tersebut di atas benar dilakukan atas perintahnya dan semata-mata untuk kepentingan jabatan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Pejabat Pembuat Komitmen an, Rektor/Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat Pembuat Komitmen Nurasih NIP. 196510281993032001
VI. Catatan lain-lain	
VII. PERHATIAN : PPK yang menerbitkan SPD, pegawai yang melakukan perjalanan dinas, para pejabat yang mengesahkan tanggal berangkat/tiba, serta bendahara pengeluaran bertanggung jawab berdasarkan peraturan Keuangan Negara, apabila negara menderita rugi akibat kesalahan, kelalaian, dan kealpaannya.	



KEMENTERIAAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
Jl. SyekhAbdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh 23111
Telp 0651-7552921, 7551857 Situs: www.ar-raniry.ac.id E-mail:
penelitianlp2m@gmail.com

Nomor : 121/Un.08/LP2M.1/TL.02/06/2019
Hal : Permohonan Izin Penelitian

26 Juni 2019

Kepada Yth.
Bapak/Ibu

.....
di
Tempat

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan Penelitian Dasar Pengembangan Prodi (PPP) pada Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu agar kiranya dapat mengizinkan saudara/tersebut dibawah ini:

Nama : Nuzliah, M. Pd
NIP :
Pangkat/Gol : Asisten Ahli/III/b
Judul Penelitian : Efektivitas Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karier Siswa di SMA Negeri 1 Bandar Dua dan SMA Negeri Jangka Buya
Lokasi Penelitian : Bandar Dua dan Jangka Buya
Waktu Penelitian : 22 s/d 24 Juli 2019
Untuk melaksanakan penelitiannya di tempat Bapak/Ibu.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalam
an. Ketua LP2M
Kepala Pusat Penelitian

Muhammad Maulana



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh 23111
Telp 0651-7552921, 7551857 Situs: www.ar-raniry.ac.id e-mail: puslit@ar-raniry.ac.id

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BELANJA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : **Nuzliah**
2. NIDN : **20139001**
3. Fakultas : Tarbiyah, Prodi Bimbingan Dan konseling
4. Alamat : **Kajhu, Desa Lambateung**

berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor: 836/Un.08/R/Kp.00.4/05/2019 Tanggal 20 Mei Tahun 2019 dan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penugasan/ Kontrak yang telah saya tanda tangani pada tanggal 23 Mei 2019, penelitian saya dibiayai sepenuhnya dari DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2019 katagori **Penelitian Pengembangan Prodi Studi (PDPS)** dengan judul **"Efektifitas Layanan Informasi Terhadap perencanaan Karier Siswa SMA Negeri 1 Bandar Dua dan SMA Negeri 1 Jangka Buya"** sebesar **Rp. 25.000.000,-**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Biaya pelaksanaan kegiatan meliputi:

No.	Uraian	Jumlah
1.	Persiapan dan Pelaksanaan	Rp. 25.000.000,-
2.	Analisis Data serta Ekspose Hasil	
3.	Pelaporan serta pelaksanaan <i>output</i> dan <i>outcome</i>	
Jumlah		Rp. 25.000.000,-

2. Uang tersebut pada angka 1, 2 dan 3 benar benar dikeluarkan untuk pelaksanaan kegiatan sebagaimana yang dimaksud.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Banda Aceh, 25 Oktober 2019
Tertanda,



Nuzliah
NIDN. 20139001